HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR NEGATIF DENGAN KECEMASAN MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

OLEH :

NICO KENDRIK BONARDO

04041181419007

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

201

HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR NEGATIF DENGAN KECEMASAN MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

OLEH :

NICO KENDRIK BONARDO

04041181419007

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR NEGATIF DENGAN KECEMASAN MENGERJAKAN SKRIPSI

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

NICO KENDRIK BONARDO
NIM. 04041181419007

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 2 Mei 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog	M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 197906262014062201	NIP. 198108132012101201
Penguji I	**Penguji II**
Rachmawati, S.Psi., MA.	Sayang Ajeng M., S.Psi., M.Si
NIP. 197703282012092201	NIP. 197805212002122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 2 Mei 2018

Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Nico Kendrik Bonardo, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, April 2018

Yang menyatakan,

Nico Kendrik Bonardo

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Mundur Selangkah Jurang Bagiku"

Penulis persembahkan karya ini kepada Allah SWT, Ibunda tersayang "Dewi Fitriati,S.Pd" dan Ayahanda "Harpis,M.Si" serta Adinda "Rosalin Prisilia" yang peneliti sayangi dan cintai selamanya. Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih atas semua dukungan dan cinta kasih yang tidak mungkin bisa peneliti balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Dukungan berupa moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan peneliti dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibunda dan Ayahanda bahagia serta kesuksesan penulis di masa yang akan datang. Untuk teman-teman Psikologi FK Unsri 2014 semoga kita bisa menjadi orang-orang yang sukses, membanggakan dan bermanfaat bagi orang sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Hubungan Antara Berpikir Negatif Dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya".**

Dalam melaksanakan proses dan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat, karunia dan kemudahan dalam setiap proses pengerjaan skripsi,
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
5. Ibu Amalia Juniarly, S. Psi., M.A., Psikolog, selaku pembimbing I, Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi.,MA, selaku pembimbing II, Ibu Rachmawati, S.Psi.,MA. selaku penguji I dan Ibu Sayang Ajeng M., S.Psi.,M.Si selaku penguji II yang sangat membantu dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang membantu semua kebutuhan administrasi skripsi ini.
7. Ibu (Dewi Fitriati, S.Pd), Ayah (Harpis, M.Si) dan Adik (Rosalin Prisilia) yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih saying, semangat serta doa yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran peneliti menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh mahasiswa FK Unsri yang telah bersedia dan membantu untuk mengisi skala penelitian.

9. Kepada Ukhti Syifa Shabirah Amatullah, S.Psi yang tak pernah lelah menemani dan membantu penulis dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi, mendengarkan keluh kesah penulis dan terimakasih untuk selalu ada di saat suka maupun duka serta memberikan dukungan nasihat dan do'a.
10. Teman seperjuangan komplek Bukit Demang Azhar blok G7 M.Alfarabi S.T, Erlangga Pratama S.T, Irpan Julinsyah,S.E, Ahadi Qolbi,S.E, Gilbert Amora S.T dan Faris Sesha, S.T. sebagai saksi pengalaman hidup selama masa perkuliahan
11. Annisa Travel (Farras, Restu, Syifa, Desti, Yuhanis, dan Mei) yang mewarnai perjalanan Indralaya-Palembang.
12. Mahasiswa laki-laki pilihan psikologi 2014 Gio, Bima, Dhimas, Richi, Wim, dan L yang telah banyak memberikan pengalaman berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Saran dan kritik membangun senantiasa peneliti terima untuk penulisan tugas yang lebih baik di masa yang akan datang.

Inderalaya 2 Mei 2018

Nico Kendrik Bonardo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
1. Teoritis 7
2. Praktis 7
E. Keaslian Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 11
A. Kecemasan 11
1. Pengertian Kecemasan 11
2. Faktor-Faktor Kecemasan 12
3. Aspek-aspek kecemasan 13
B. Berpikir Negatif 16
1. Pengertian Berpikir Negatif 16
2. Faktor-Faktor Berpikir Negatif 17
3. Aspek-Aspek Berpikir Negatif 18

C. Hubungan Berpikir Negatif Dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi 19
D. Kerangka Berpikir 21
E. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Identifikasi Variabel Penelitian 22
B. Definisi Operasional Variabel Peneltian 22
1. Kecemasan 22
2. Berpikir Negatif 22
C. Populasi dan Sampel Peneltian 23
D. Metode Pengumpulan Data 24
E. Validitas dan Reliabilitas 26
1. Validitas 26
2. Reliabilitas 27
F. Metode Analisis Data 27
1. Uji Normalitas 28
2. Uji Linearitas 28
3. Uji Hipotesis 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 29
A. Orientasi Kancah Penelitian 29
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 30
1. Persiapan Administrasi 30
2. Persiapan Alat Ukur 31
a. Kecemasan 32
b. Berpikir Negatif 33
3. Pelaksanaan penelitian 35
C. Hasil Penelitian 37
1. Deskripsi Subjek Penelitian 37
2. Deskripsi Data Penelitian 38
a. Kecemasan 40

b. Berpikir Negatif 40
3. Hasil Analisis Data Penelitian 41
a. Uji Asumsi 41
1) Uji Normalitas 41
2) Uji Linearitas 42
3) Uji Hipotesis 42
4. Hasil Analisis Tambahan 43
a. Kecemasan dan berpikir negatif di tinjau dari jenis kelamin 43
b. Kecemasan dan berpikir negatif di tinjau dari usia. 44
c. Kecemasan dan berpikir negatif di tinjau dari IPK 44
D. Pembahasan 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya ... 23
Table 3.2 *Blue Print* Skala Kecemasan 25
Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Berpikir Negatif 26
Tabel 4.1. Distribusi Skala Kecemasan Setelah Uji Coba 33
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kecemasan..... 33
Tabel 4.3. Distribusi Skala Berpikir Negatif Setelah Uji Coba 34
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Berpikir Negatif..... 35
Tabel 4.5. Deskripsi jenis kelamin subjek penelitian..... 37
Tabel 4.6 Deskripsi usia subjek penelitian..... 38
Tabel 4.7. Deskripsi indeks prestasi kumulatif (IPK) subjek penelitian..... 38
Tabel 4.8. Deskripsi data penelitian..... 39
Tabel 4.9. Rumus pengkategorian..... 39
Tabel 4.10. Deskripsi Kategorisasi Kecemasan Pada Subjek Penelitian..... 40
Tabel 4.11. Deskripsi Kategorisasi Berpikir Negatif Pada Subjek Penelitian . 41
Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel..... 41
Tabel. 4.13. Rangkuman Hasil Analisis Linearitas..... 42
Tabel. 4.14. Rangkuman Hasil uji hipotesis 43
Tabel. 4.15. Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin..... 43
Tabel. 4.16. Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia 44
Tabel. 4.17. Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan IPK 45
Tabel 4.18. Perbedaan Rata-Rata (Mean) Kecemasan-IPK 45
Tabel 4.19. Perbedaan Rata-Rata (Mean) Berpikir Negatif-IPK 46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A 55

LAMPIRAN B 64

LAMPIRAN C 69

LAMPIRAN D 75

LAMPIRAN E 78

HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR NEGATIF DENGAN KECEMASAN MENGERJAKAN SKRIPSI PADA

N K B [1]A J[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya.

Sampel penelitian adalah mahasiswa fakultas kedokteran yang sedang mengerjakan skripsi di fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya sebanyak 114 orang melalui teknik *sampling purposive.* Skala yang digunakan yaitu skala berpikir negatif dan skala kecemasan. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *pearson product moment* .

Hasil hipotesis penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya dengan koefisien korelasi sebesar 0,767 dan p=0,000 (p<0,05). Dengan demikian hipotesis diterima

Kata Kunci: Berpikir Negatif, Kecemasan

---

[1]Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

[2]Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

RELATIONSHIP BETWEEN NEGATIVE THINKING AND THESIS ANXIETY IN STUDENT OF MEDICAL FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY

N K B [1]A Ju [2]

ABSTRACT

This study aims to define the relationship between negative thinking and thesis anxiety in student of medical faculty Sriwijaya University. The hypothesis of this research is there is a relationship between negative thinking and thesis anxiety in student of medical Faculty Sriwijaya University

The subject were the medical student of Sriwijaya University in working on thesis amounted to 114 people, used technique of sampling purposive . The scale was measured by negative thinking scale and anxieny scale. The result were analyzed by using pearson product moment.

The result of hypothesis testing shows a significant relationship between negatif thinking and thesis anxiety in student of medical faculty Sriwijaya University. The coefficient of pearson correlation used are 0,767 and p=0.000 (p<0.05). So, the hypothesis of this study is accepted.

Keywords: Negative Thinking, Anxiety

---

[1]*Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

[2]*Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University*

BAB l
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah impian dari setiap orang. Biasanya seorang siswa dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (PT) setelah mereka menyelesaikan pendidikan di bangku SMA/SMK. Ini sesuai dengan penjelasan dalam UU No.2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1, bahwa perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (Sistem pendidikan nasional, 1989). Siswa yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di kenal dengan sebutan mahasiswa.

Lamanya pendidikan di perguruan tinggi diatur dalam peraturan menteri nomor 49 tahun 2014 pasal 17 yang menyebutkan bahwa jangka waktu belajar untuk program strata satu (S1) hendaknya diberikan waktu selama lima (5) tahun, jika tidak maka mahasiswa tersebut akan di *Drop Out (DO)* (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa harus mengikuti syarat-syarat yang wajib di tempuh, salah satu dari syarat tersebut ialah menyelesaikan skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya pada program strata satu (Kamus Besar Bahasa

Indonesia, 2014). Permasalahan yang menjadi kendala adalah pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi seringkali mengalami kecemasan.

Freud (Feist & Feist, 2013) menyatakan bahwa kecemasan merupakan situasi afektif yang dirasa tidak menyenangkan yang di ikuti oleh sensasi fisik yang memperingatkan seseorang akan bahaya yang mengancam individu tersebut. Perasaan tidak menyenangkan ini biasanya samar-samar dan sulit di pastikan, tetapi perasaan tidak menyenangkan ini selalu terasa. Kemudian Widjaja (2016) juga menjelaskan gejala-gejala yang timbul akibat kecemasan yaitu, gejala fisiologis yang meliputi peningkatan frekuensi nadi, peningkatan tekanan darah, peningkatan frekuensi nafas, diaphoresis, gemetar, palpitasi, diare,insomnia dan mulut kering. Gejala emosional seperti ketakutan, gugup, dan kehilangan rasa percaya diri, serta gejala kognitif seperti kurang konsentrasi, termenung dan pelupa.

Pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya selama 7 semester kuliah mereka selalu bersama-sama dalam satu kelas dengan teman angkatannya baik dalam proses belajar ataupun mengerjakan tugas. Mahasiswa yang sebelumnya sudah terbiasa bersama, pada saat mengerjakan skripsi di minta untuk membuat penelitian secara individu. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Desember 2017 terhadap 3 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sedang menyusun skripsi di diketahui bahwa mereka mengalami kecemasan saat mengerjakan skripsinya. Wawancara yang peneliti lakukan kepada HA mahasiswi program studi ilmu keperawatan angkatan 2014, menurut responden kecemasan yang dialaminya muncul setelah dosen pembimbingnya

menyatakan bahwa teori yang dia gunakan kurang relevan dan di minta untuk mencari teori yang baru.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada GSM mahasiswa psikologi angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi, menurut responden kecemasan yang dialami terjadi ketika judul yang responden pakai saat pembuatan proposal tidak dapat di lanjutkan untuk skripsi dan di minta untuk mencari judul yang baru. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada LS mahasiswi program studi pendidikan dokter gigi angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi, dari hasil wawancara di ketahui hambatan yang responden alami dan membuat responden cemas dalam proses pengerjaan skripsi adalah sulitnya menemui dosen pembimbing, yang mana dosen pembimbing yang bersangkutan memiliki aktifitas yang padat sebagai seorang dokter dan memiliki praktik pribadi sehingga waktu yang dimiliki untuk bimbingan terbatas.

Untuk menggali lebih dalam fenomena mengenai kecemasan yang di alami, peneliti melakukan survei awal pada tanggal 27 desember 2017 melalui angket yang peneliti bagikan ke 20 subjek mahasiswa yang sedang cemas dalam proses pengerjaan skripsi di program studi psikologi, program studi pendidikan dokter gigi dan program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya. Dari hasil survei yang dilakukan ditemukan beberapa alasan mengapa mahasiswa mengalami kecemasan, antara lain 12 mahasiswa (60%) mahasiswa menjawab faktor dosen yang membuat mereka cemas dalam pengerjaan skripsi, mulai dari kesulitan menemui dosen, judul dan fenomena berulang kali ditolak oleh dosen, tidak diarahkan oleh dosen dan tidak paham maksud dari dosen

pembimbing. Hal tersebut pada akhirnya membuat mereka menjadi cemas dan khawatir melihat proses pengerjaan skripsi dari teman-teman lain yang sudah lebih cepat dibanding mereka. Selain itu, mereka juga menjadi cemas dan takut tidak dapat menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu, sehingga tidak bisa wisuda bersama teman-teman seangkatan.

Kemudian dari hasil survei tersebut juga diketahui beberapa respon-respon fisik yang dialami mahasiswa ketika merasa cemas seperti 8 orang (40%) mahasiswa merasa jantung mereka berdebar lebih kencang dan gemetar, 6 orang (30%) mahasiswa mengeluhkan susah tidur, berat badan mereka turun, mudah lelah dan pusing saat beraktifitas dan sisanya menjawab nafsu makan berkurang, kerongkongan kering, ingin buang air terus dan keringat dingin. Menurut mereka respon fisik tersebut sering kali muncul ketika terdapat masalah dalam proses pengerjaan skripsi dan saat terpikir dengan masalah tersebut.

Apabila dilihat dari hasil survei tersebut respon fisik yang dialami oleh mahasiswa masuk kedalam ciri dari kecemasan seperti yang di ungkapkan oleh Nevid (2005) yang menyebutkan bahwa *anxiety* (kecemasan) adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Jika rasa cemas ini berlanjut dan tidak segera diatasi dapat menimbulkan gangguan psikologis.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Januari 2018, diketahui bahwa kecemasan mengerjakan skripsi ini terjadi karena mahasiswa belum pernah mengalami hal tersebut, seperti

bimbingan dengan dosen, seminar dengan beberapa orang dosen di dalam ruangan, serta adanya pengaruh akan cerita-cerita mengenai skripsi yang didapatkannya dari senior dan teman-teman mereka. Hal ini biasanya akan menambah kecemasan mahasiswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir terkait dengan hal tersebut. Menurut Freud (Davidoff, 1991) ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan kecemasan, salah satunya adalah faktor kognitif yang berupa keyakinan dalam berpikir, pengharapan, sikap, persepsi, informasi, konsep-konsep dan sebagainya yang mengarah pada disonansi kognitif.

Stallard (Enik & Asmadi, 2012), menjelaskan lebih lanjut bahwa pikiran-pikiran yang negatif yang seringkali muncul dapat menyebabkan cemas, stres maupun depresi obsesif. Kemudian Ronan dan Kendal (Hugendoorn 2012) menjelaskan bahwa kecemasan terjadi karena terlalu banyak berpikir negatif dan sedikit berpikir positif. Elfiky (2011) menyatakan bahwa berpikir negatif adalah proses berpikir yang mencari dan memikirkan hal-hal negatif yang terjadi di masa lalu, kemudian menimbulkan rasa cemas dan menumbuhkan rasa takut untuk menghadapi masa depan.

Untuk mengetahui lebih lanjut fenomena berpikir negatif yang dialami mahasiswa, peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi pada tanggal 5 April 2018. Pertama peneliti melakukan wawancara pada JR mahasiswa program studi pendidikan dokter gigi angkatan 2014, menurut reponden pikiran negatif yang muncul saat proses pengerjaan skripsi adalah terpikir kalau responden tidak akan bisa lulus cepat seperti program studi lain

yang mampu menyelesaikan perkuliahan di bawah empat tahun. Hal ini karena pada program studi pendidikan dokter gigi masih ada tugas yang wajib dikerjakan pada semester ini sebagai syarat untuk dapat melanjutkan ke proses pengerjaan skripsi. Disamping itu, dosen pembimbing yang ada cenderung sulit untuk ditemui.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada SSA mahasiswa program studi psikologi 2014. Responden mengatakan bahwa dirinya selalu berpikir positif dan yakin dapat menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan meski sulit. Responden yakin bahwa selalu ada solusi dari setiap kesulitan yang ia rasakan dalam penegrjaan skripsi. Kemudian, mahasiswa program studi ilmu keperawatan berinisial HA mengatakan bahwa selama menegrjakan skripsi responden selalu terpikir dirinya tidak akan bisa selesai tepat waktu dan tidak bisa wisuda bersamaan dengan teman dekatnya. Responden juga takut apabila melewati batas waktu responden akan membayar UKT lagi, sehingga akan merepotkan orang tua.

Adelia (2014) menjelaskan bahwa berpikir negatif memberikan pengaruh buruk yang lebih besar dari dampak positifnya, berpikir negatif juga menyebabkan seseorang tertekan dan kehilangan banyak energi, dampak yang lebih buruk dari berpikir negatif yaitu mengakibakan manusia tidak mampu lagi berbuat sesuatu untuk menciptakan prestasi. Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan Skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis :

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikologi khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah psikologi klinis.

2. Secara Praktis:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah khususnya dalam hal yang terkait dengan hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya

b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian di jadikan bahan perbandingan dan bahan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang, juga dapat di gunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dengan judul "Hubungan antara berpikir negatif dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya" Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Astrid Gisela Herabadi pada tahun 2007 dengan judul hubungan antara kebiasaan berpikir negatif tentang tubuh dengan *Body esteem* dan harga diri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa kebiasaan berpikir negatif tentang tubuh selain berkontribusi terhadap pembentukan body esteem, juga berkontribusi secara langsung terhadap pembentukan harga diri secara keseluruhan. Dengan demikian, semakin tinggi kebiasaan seseorang untuk berpikir negatif mengenai tubuhnya maka yang bersangkutan juga akan memiliki *body esteem* serta harga diri yang lebih rendah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Riga Mardhika pada tahun 2016 dengan judul hubungan pola pikir negatif dan kecemasan terhadap cara berbicara di depan umum mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga. Hasil dari penelitian tersebut Terdapat hubungan yang signifikan dan

positif antara tingkat pola pikir negatif dengan cara berbicara di depan umum mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Wildan Yuliansyah pada tahun 2013 dengan judul pengaruh terapi jurnal terhadap penurunan tingkat kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa psikologi UNS. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terapi jurnal dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa psikologi UNS.

Kemudian Penelitian Oleh Wahyuning dengan judul Pengaruh *Expressive Writing* pada kecemasan mengerjakan Skripsi. Hasil dari penelitian ini adalah Hipotesis di tolak karena *Expressive Writeing* tidak efektif untuk menurunkan kecemasan mengerjakan Skripsi. Hal ini terjadi karena *Expressive Writeing* bukan untuk *problem solving* melainkan emotional coping sedangkann kasus skripsi memerlukan *problem solving*

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Puspitasari dengan judul *adversity quotient* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Memperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Semakin tinggi *adversity quotient* maka kecemasan mengerjakan skripsi akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah *adversity quotient* maka akan semakin tinggi kecemasan mengerjakan Skripsi.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Lea Rood, Jeffrey Roelofs, Susan M. Biogels dan Learen B.Alloy pada tahun 2010 dengan *judul Dimensions of negative thinking and the relations with symptoms of depression and anxiety in children and adolescents*. Penelitian tersebut menunjukan bahwa pikiran negatif dapat menimbulkan gangguan kecemasan, stres, bahkan depresi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lucy E. Handscomb, Deborah A. Hall, Gillian W. Shorter dan Derek J.Hoare dengan judul *Positive and Negative Thinking in Tinnitus.* Dari penelitian tersebut di ketahui bahwa berpikir negatif muncul akibat dari pengalaman buruk yang pernah dialami oleh penderita penyakit Tinnitus.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sanne M. Hogendoorn pada tahun 2012 dengan judul *Positive thinking in anxiety disordered children reconsidered.*dari penelitian tersebut di ketahui bahwa berpikir negatif dan rasio SOM adalah faktor terbesar yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijabarkan sebelumnya terkait dengan judul yang ingin peneliti teliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti orisinil karena terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya. dimana terdapat perbedaan dalam hal variabel bebas, variabel terikat, subjek, pengambilan sampel dan tempat penelitiannya. Jadi penelitian yang akan di lakukan ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, W. (2011). *Menjadi pribadi hebat dengan berpikir positif.* Yogyakarta: Sinar Kejora.

Atkinson,R.L., Atkinson,R.C., & Hilgard, E.R. (1996). Pengantar Psikologi. Cetakan ketiga. Jakarta : Erlangga.

Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.

Davidoff, L.L, (1991). Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga

Elfiky, I. (2011). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta : Zaman.

Feist, J., & Feist. G. J.G. (2013). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.

Ghufron M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogyakarta: ArRuzz Media.

Greenberger, D & Padesky, A.C. (1995). Manajemen pikiran. Bandung : Kaifa.

Herabadi, A,G. (2007). Hubungan antara kebiasaan berpikir negatif tentang tubuh dengan *Body Esteem* dan harga diri. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora,* 11 (1), 18-23.

Haaga, D. A., Dyck,.& Ernes, D. (1991) Emperical status of cocignitive theory of . Pstchology of depression, *psychological bulletin*. 110 (2), 215

Herdiani, W.S. (2012) Pengaruh *Expressive Writing* pada kecemasan mengerjakan skripsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1-9.

KBBI. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrived from: http://kbbi.web.id/pusat.

Kholidah, E. N., & Asmadi, A. (2012). Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39, (1), 1-9.

Lucy, E. H., Handscomb., Deborah,A. H., Gillian,W., Shorter., Derek J.H. (2017). Positive and Negative Thinking in Tinnitus: Factor Structure of the Tinnitus Cognitions Questionnaire. *Journal Ear & Hearing,* 38 (1), 126-132, http:// 0196/0202/2017/381-0126/0.

Mardhika, R. (2016). Hubungan pola pikir negatif dan kecemasan terhadap cara berbicara di depan umum mahasiswa program studi pendidikan kepelatihan olahraga. *Jurnal Buana Pendidikan,* 12 (22), 1-11.

Nevid, J. S., Rathus, S. A., Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. (*jilid 1*). Jakarta : Penerbit Erlangga.

Peden, A. R., Lynne A. H., Mary, K. R., Lora, L. B. (2000). Reducing negatif thinking and depressive symptoms in college women. *Journal of Nursing scholarship.* 32 (2), 145-151.

Puspita, R. T. (2013). Adversity quotient dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 299-311.

RI. (2014). Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Rood, L., Jeffrey, R., Susan,M. B., Lauren,B. A. (2010). Dimensions of negative thinking and the relations with symptoms of depression and anxiety in children and adolescents. *Journal cogn ther Res*, (34). 333-342, http:// 10.1007/s10608-009-9261-y.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sanne M. Hogendoorn., Pier J.M. Prins., Leentje Vervoort., Lidewij H. Wolters., Maaike H. Naut., Catharina A. Hartman., Harma Moorlag., Else de Haan., Frits Boer. (2012). Positive thinking in anxiety disordered children reconsidered. *Journal of anxiety disordered*, (26), 71-78, http:// 10.1016/j.janxdis.2011.09.003.

UU. RI No 2 tahun 1989, sistem pendidikan Nasional dan Penjelasanya.

Widjaja, H. (2016). *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta : Araska.

Wiranata, A. K. (2010). *Stop Berpikir Negatif Mulailah Berpikir Positif*. Yogyakarta: New Diglossia.

Wiramihardja, S. A. (2007). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung : Refika Aditama.